

Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris di SMPN 03 Desa Kemuning Tua

Ami Selvia^{*1)}, Syafrizal²⁾, Edi Ardian³⁾, Ahmad⁴⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Indragiri
Tembilahan, Indonesia

Amiselvia@gmail.com, rizaltlp@gmail.com, ediardian23@yahoo.com, Ahmad@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang harus dipahami setiap orang yang menjadi bagian dari dunia global saat ini. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris bagi siswa SMP 03 desa Kemuning Tua. Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan ini adalah (1) memberikan materi bahasa Inggris yang dilakukan dengan mengenalkan objek yang dilihat sehari-hari siswa SMP 03, (2) mendampingi pemberian kosakata bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, (3) Mengevaluasi kegiatan melalui kritik dan saran terhadap kegunaan dan keberlanjutan kegiatan. Luaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mampu mengucapkan dan menghasilkan intonasi yang tepat ujaran bahasa Inggris secara lisan.

Kata Kunci: Kosakata, Bahasa Inggris, Siswa

Abstract

English is an international language that everyone must understand to be a part of today's globalized world. This Community Service aims to improve English language skills for junior high school at Kemuning Tua Village. The stages in this activity are (1) providing English language material which is done by introducing objects that are seen daily by students, (2) accompanying the provision of English vocabulary to improve English language skills, (3) Evaluating activities through criticism and suggestions on the usefulness and sustainability of activities. The output in this community service is being able to pronounce and produce the right intonation of spoken English orally.

Keywords: Vocabulary, English, Students

1. Pendahuluan

Bahasa adalah bagian dari kompetensi intelektual dan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi profesional masyarakat. Salah satu hal yang dapat dilihat dari kemampuan berbahasa asing seseorang adalah kelancaran berbahasa. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing terpenting di dunia. Ini adalah bahasa populer, bahasa dengan penutur terbanyak. Diharapkan jika seseorang dapat berbicara bahasa Inggris, peluang masa depan untuk bersaing untuk kehidupan yang lebih baik akan meningkat. Namun, tidak dapat disangkal bahwa bahasa Inggris adalah bahasa global yang digunakan di seluruh dunia. Jika seorang anak fasih berbahasa Inggris sejak usia dini, diharapkan mereka lebih siap menghadapi persaingan yang semakin ketat di era globalisasi. Masa kanak-kanak merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang akan menentukan perkembangan anak pada masa selanjutnya atau pada masa dewasa (usia tua). Perkembangan bahasa adalah proses kontrol otak kiri manusia dimana pada masa kanak-kanak sampai usia enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan pembentukan dan perkembangannya cukup unik dan pesat.

Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak agar lebih siap menghadapi era globalisasi, pelatihan ini ditawarkan sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu kunci perkembangan bagi anak, dengan kemampuan berbahasa anak dapat mengenal dan berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain (Novan A Wiyani, 2014). Perkembangan generasi emas harus diikuti dengan pengenalan bahasa Inggris sejak dini, karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Kefasihan berbahasa Inggris adalah sarana keterlibatan global dan global. Memperkenalkan bahasa Inggris sesegera mungkin berarti membekali masyarakat negara dengan kemampuan untuk bebas bernavigasi di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, yang merupakan hak prerogatif budaya nasional.

Namun pada kenyataannya, di Indonesia, bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa yang sulit untuk dipelajari atau dipelajari bahkan oleh anak-anak kecil yang masih dalam “usia emas”. Tantangan terbesar yang dihadapi di bidang ini bukan hanya anak-anak yang tidak suka belajar bahasa Inggris, tetapi juga metode pembelajaran yang ketinggalan zaman dan membosankan Cameron (2001).

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa kkn dalam bentuk pelatihan peningkatan kosa kata bahasa inggris yaitu daily vocabulary. Kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 03 desa Kemuning Tua. Kemuning Tua merupakan salah satu Desa yang ada dikecamatan. Kemuning, Kabupaten. Inhil, Provinsi Riau, Indonesia. Wilayah Desa. Kemuning Tua merupakan salah satu Desa dari 11 Desa dan 1 kelurahan diwilayah Kecamatan. Kemuning, yang terletak 15km ke arah barat daya dari Kecamatan Kemuning. Desa Kemuning Tua mempunyai luas wilayah 55,2 km Atau 5052 Hektar. Sebagaimana Desa lain di wilayah Indonesia, Desa Kemuning Tua mempunyai iklim kemarau dan penghujan.

Desa Kemuning Tua merupakan desa pertanian (kelapa sawit, padi, kelapa dll), berdasarkan hasil observasi, bertani merupakan sumber mata pencaharian utama masyarakat Desa. Kemuning Tua, Desa Kemuning Tua merupakan salah satu penghasil kelapa sawit, selain penghasil kelapa sawit, di Desa Kemuning Tua juga merupakan penghasil kelapa dan padi. Itu terbukti dari luasnya lahan perkebunan dan persawahan yang berada di wilayah Desa. Kemuning Tua secara umum proses pencarian nafkah lebih didominasi oleh kaum laki-laki, dan perempuan pada tatanan masyarakat lebih bertugas di dapur dan mengurus anak. Sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani, pekerjaan lain yang dilakukan sebagai petani adalah sebagai pegawai negeri sipil, pedagang, buruh tani.

Sebagian besar anak-anak yang ada di desa kemuning tua setelah lulus sekolah dasar mereka mereka melanjutkan ke SMP 03. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di sekolah tersebut, siswa SMP 03 masih kurang dalam penguasaan vocabulary bahasa Inggris sehari-hari.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah:

a. Survei Lapangan

Mahasiswa KKN Universitas Islam Indragiri melakukan kegiatan survei dengan cara wawancara dan observasi terhadap masyarakat dan beberapa guru di desa Kemuning Tua. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana keadaan bahasa inggris siswa SMP 03.

c. Sosialisasi Program

Sosialisasi program pada guru dan siswa sebagai pengenalan awal supaya guru dan siswa mengetahui dan mau berpartisipasi pada program yang akan dijalankan. Kegiatan sosialisasi sangat penting untuk menarik minat siswa SMP 03

d. Pelaksanaan Program

kegiatan peningkatan kemampuan daily vocabulary di SMP 03 desa Kemuung Tua dilakskan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Indragiri , Kegiatan ini dilaksanakan ruangan kelas SMP 03. Fasilitas yang di pakai untuk menunjang kegiatan seperti laptop, papan tulis, flash card, proyektor dan beberapa perkakas. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama masa priode KKN Universitas

Islam Indragiri yaitu dari tanggal 27 Juli sampai 27 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan program ini menggunakan 2 tahapan: (1) tips mengingat vocabulary. (2) tips penggunaan daily vocabulary dengan benar.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diawali dengan menjelaskan pentingnya bahasa Inggris pada siswa dan memberikan benda-benda konkret dan materi dasar bahasa Inggris agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Menggunakan metode belajar yang menyenangkan, Pembicara dan tim Pelaksana melaksanakan pelatihan yang diawali dengan menunjukkan gambar dan menanyakan kosakata yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya nama hewan, nama benda yang terdapat di sekolah dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ketakutan maupun tekanan dalam mengikuti pelatihan. Jika proses pelatihan dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan maka peserta didik akan menikmati waktu belajarnya dan akan menyerap materi lebih baik dibanding peserta didik yang tegang dan dibawah tekanan.

Materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah materi sampel berupa kosakata sehari-hari dan kongkrit dengan cara menirukan pengucapan kosakata yang dapat memotivasi mereka. Setelah menirukan pengucapan, para peserta diminta untuk mengulang-ulang untuk mencapai ucapan dan intonasi yang tepat. Hal tersebut dilakukan agar para peserta dapat mengingat dan mudah menirukan pengucapan kosakata tersebut. Tahap selanjutnya adalah para peserta menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan oleh Tim Pelaksana tanpa bantuan dari teman, maupun pengajar. Hal ini dimaksud agar peserta didik secara mandiri menjawab pertanyaan terkait dengan materi yang sudah diberikan berupa nama benda tanpa harus bergantung terhadap orang lain. Ini merupakan salah satu tolak ukur bahwa peserta didik mampu memahami materi yang telah diberikan.

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, terlihat jelas bahwa para peserta kegiatan ini memahami kinerja yang diberikan tim pelaksana dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat membangkitkan semangat para siswa dan memotivasi mereka untuk belajar dan berlatih bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta membangun rasa percaya diri para siswa SMP 03. Setelah pelaksanaan kegiatan ini, para siswa dan siswi ini menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk meniru dan mempraktekkan kosakata bahasa Inggris. Hasil dari pelatihan ini akan bermanfaat bagi para siswa itu sendiri, sekolah dan masyarakat. Selain itu, pelatihan ini akan meningkatkan semangat dan minat anak-anak untuk belajar bahasa Inggris seiring bertambahnya usia.

Tujuan pelatihan ini dirasakan sangat baik dikarenakan para siswa sangat aktif mengikuti kegiatan tersebut. Materi yang disampaikan cukup baik karena bahan bimbingan disampaikan secara keseluruhan dan dapat dipahami dengan baik oleh peserta pelatihan. Pertanyaan yang diberikan oleh para siswa dapat dijawab dengan baik oleh Tim Pelaksana. Keberhasilan ini tidak hanya dinilai dari faktor-faktor di atas, tetapi juga tercermin dari kepuasan para peserta setelah mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ini dapat mengedukasi dan menginformasikan peserta kegiatan untuk membantu berbahasa Inggris. Oleh karena itu, hal ini akan mengubah pandangan negatif dari mereka yang menganggap bahasa Inggris sebagai bahasa yang sulit untuk dipahami. Selain itu, mereka akan memahami pentingnya bahasa Inggris di era yang semakin berkembang ini.



Gambar 1. Koordinasi dengan kepala sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan guru



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan di kelas

4. Kesimpulan

Dari hasil dan pelaksanaan kegiatan PKM untuk siswa SMP 03 desa Kemuning Tua dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah tertata dengan baik dan lancar pelaksanaannya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Materi yang disajikan juga tertata dengan baik. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik, terbukti dengan partisipasi aktif siswa SMP 03 dalam pendampingan tanpa meninggalkan ruangan sebelum berakhirnya pelatihan. Berdasarkan asesmen yang dilakukan, kegiatan tambahan dapat diadakan secara berkala berupa kursus pelatihan serupa untuk memperkenalkan bahasa Inggris dan meningkatkan keterampilan komunikasi dalam bahasa Inggris untuk mengatasi perkembangan pengetahuan dewasa ini.

5. Daftar Rujukan

Ardy Wiyani Novan, (2014). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Gava Media.
Cameron, L. (2001). Teaching Languages to Young Learners. Cambridge University Press.